ABSTRAK

KEPADATAN DAN POLA DISTRIBUSI KERANG DARAH (Anadara granosa) DI KAWASAN PESISIR HUTAN MANGROVE KOTA LANGSA

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kepadatan dan pola distribusi kerang darah (Anadara granosa) di kawasan pesisir hutan mangrove Kota Langsa serta mengetahui bagaimana faktor fisik lingkungan populasi kerang darah (Anadara granosa) di kawasan hutan mangrove Kota Langsa dan mengetahui hubungan kepadatan populasi dan pola distribusi kerang darah (Anadara granosa) terhadap faktor lingkungan habitat hidup kerang darah di kawasan pesisir hutan mangrove Kota Langsa. Penelitian dilakukan pada bulan september 2017. Metode yang digunakan dalam penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive sampling sehingga ditetapkan dua stasiun penelitian yang berada di kawasan hutan mangrove kota langsa yaitu Desa Kuala Langsa sebagai stasiun I dan Desa Alue Dua sebagai stasiun II, dan pengambilan sampel kerang di kedua stasiun penelitian menggunakan transek kwadrat. Untuk melihat faktor lingkungan yang paling berpengaruh pada kedua stasiun sehingga dapat diketahui faktor lingkungan yang paling berperan terhadap kepadatan populasi dan pola distribusi kerang darah (Anadara granosa) di kedua stasiun dilakukan ujiPrincipal Componen Analisis (PCA) dengan menggunakan aplikasi XLSTAT. Hasil penelitian melihatkan bahwa kepadatan kerang darah (Anadara granosa) dikawasan pesisir hutan mangrove Kota Langsa memiliki kepadatan yang rendah yaitu hanya sebesar 1555 ind/ha yang terdiri daristasiun I dengan kepadatan 622 ind/ha danstasiun II dengan kepadatan 933 ind/ha. Dari hasil perhitungan Indeks Sebaran Morisita menunjukan pola sebaran kerang darah dikedua stasiun bersifat seragam. Hasil analisis Principal Componen Analisis (PCA) menunjukan pada kedua stasiun faktor lingkungan yang paling berpengaruh adalah substrat, jenis substrat yang sama dikedua stasiun yaitu lumpur berpasir sehingga terjadi penyebaran individu yang sama di kedua stasiun, jenis substrat yang sama dikedua stasiun tetapi memiliki tekstur pasir lebih kasar pada stasiun I dibandingkan pada stasiun II sehingga kepadatan populasi pada stasiun I lebih rendah dibandingkan pada stasiun II.

Kata Kunci: Kepadatan, Pola Distribusi, Kerang Darah.